

ABSTRAK

Lainah Alhumairah. NIM. 190101110061. Pengembangan Booklet Etnobotani Kunyit (*Curcuma longa* L.) di Kelurahan Selat Tengah Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas sebagai Sumber Belajar, Pembimbing Skripsi Najimatul Ilmiyah, S.Pd., M.Pd., pada Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata kunci: Booklet, EDR, Etnobotani, Kunyit (*Curcuma longa* L.), Kelurahan Selat Tengah

Kunyit termasuk dalam famili Zingiberaceae yang memiliki tinggi berkisar 40-100 cm dan memiliki batang yang tegak lurus ke atas. Kunyit (*Curcuma longa* L.) memiliki banyak fungsi dan bisa digunakan sebagai bumbu dapur, sebagai obat tradisional, dan komoditas ekonomi bagi masyarakat. Kelurahan Selat Tengah adalah sebuah Kelurahan yang berada di Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan etnobotani kunyit masyarakat Kelurahan Selat Tengah Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas, dan mendeskripsikan validitas booklet etnobotani kunyit (*Curcuma longa* L.) di Kelurahan Selat Tengah Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas.

Jenis penelitian ini adalah *Educational Design Research* (Plomp, 2013) dengan pendekatan penelitian yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan Evaluasi Formatif Tessmer (1993) berbasis kajian lapangan (*field research*). Metode pengambil sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan kajian botani kunyit, yaitu habitusnya herba dan periodisitas perenial, sistem perakaran serabut, percabangan batang monopodial, tata letak daun tersebar, bunga pinang lengkap, dan akar kunyit memiliki modifikasi berupa rimpang. Kajian etnoantropologi kunyit digunakan dalam kegiatan adat yaitu *bapidara*, *batimung*, *maantar jujuran*, *maarak pengantin*, *piduduk*, dan *malabuh*. Kajian etnofarmakologi kunyit yaitu diolah menjadi minuman jamu untuk mengobati berbagai penyakit dalam dan diolah menjadi obat oles untuk mengobati luka. Kajian etnoekonomi kunyit yaitu digunakan sebagai bumbu dapur, pengawet makanan, pewarna alami makanan, bedak dingin, lulur, bahan *batimung*, jamu tradisional, dan dijadikan sebagai sumber penghasilan bagi masyarakat Kelurahan Selat Tengah Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas dengan cara diolah dan dijual. Kajian etnolinguistik kunyit sudah turun temurun dari orangtua terdahulu. Kajian etnoekologi kunyit didapatkan dari pengukuran parameter lingkungan. Hasil persentase uji validitas booklet sebesar 87,23%, menunjukkan bahwa booklet dapat digunakan tanpa revisi.